

RINGKASAN
Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Skripsi, Juni 2023

Fatimah Azzahra
14120190171

“Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Action*) pada Tenaga Kerja di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal II”. Pembimbing I Septiyanti S.Gz. M.Kes dan Pembimbing II Rezky Aulia Yusuf, SKM., M.Kes

(xiv + 96 halaman + 13 tabel + 9 lampiran)

Tindakan tidak aman (*unsafe action*) merupakan tindakan seseorang dengan cara yang berbeda dari praktik aman yang telah ditetapkan, sehingga menimbulkan bahaya bagi diri mereka sendiri, orang lain, ataupun peralatan. Kecelakaan kerja terjadi akibat dari pekerja yang melakukan aktifitas yang dapat membahayakan diri mereka sendiri ataupun oranglain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*). Faktor kecelakaan kerja yang dapat terjadi di PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Terminal 2 jika melakukan tindakan tidak aman (*unsafe action*) yaitu dapat membuat petikemas (container) saat proses bongkar muat jatuh, dapat membuat kecelakaan lalu lintas, dan dapat membuat seseorang meninggal dunia, cacat tetap dan gangguan psikologi. Dampak perilaku tindakan tidak aman bagi perusahaan yaitu biaya pengobatan, kerusakan alat/fasilitas, penurunan produktivitas kerja dan citra perusahaan

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 107 pekerja PT. Pelindo Terminal Petikemas New Makassar II. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. Metode analisis data menggunakan uji bivariat dengan uji hubungan *chi square*.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 yang berarti diperoleh hubungan secara signifikan antara pengetahuan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*), dari hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001 yang berarti diperoleh hubungan secara signifikan antara sikap dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*), dari hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,026 yang berarti diperoleh hubungan secara signifikan antara kelelahan kerja dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) dan dari hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,011 yang berarti diperoleh

hubungan secara signifikan antara pelatihan K3 dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) sedangkan dari hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p value* yang tidak bisa dihitung karena variabel pengawasan berkategori konstan atau 100% berkategori baik sehingga tidak ada perbandingan yang berarti tidak ada hubungan antara pengawasan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*).

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian bahwa terdapat hubungan secara signifikan antara pengetahuan dengan, sikap, kelelahan dan pelatihan K3 sedangkan tidak ada hubungan antara pengawasan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*).

Adapun sarannya yaitu para pekerja diharapkan untuk mengikuti pekerja harus lebih mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan bersedia menerima konsekuensi bila tidak melaksanakan atau melanggar dan dapat merawat alat pelindung diri yang disediakan agar terhindar dari kecelakaan kerja yang dapat terjadi di lingkungan kerja.

Daftar Pustaka : 50 (2018-2022)

Kata Kunci: *Unsafe Action*, keselamatan kerja, sikap, kelelahan, pelatihan K3 dan Pekerja